



RINGKASAN

FEBRINA GHINA NUR GHAZALAH. Uji Vigor Benih Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Cekaman Salinitas di CV Patria Seed Indonesia, Blitar, Jawa Timur. Vigor Test of Corn (*Zea mays* L.) Seed to Salinity Stress at CV Patria Seed Indonesia, Blitar, East Java. Dibimbing oleh AHMAD ZAMZAMI.

Komoditas jagung merupakan salah satu dari tiga tanaman sereal utama di dunia yang menempati posisi penting dalam perekonomian maupun ketahanan pangan nasional karena pemanfaatannya yang luas sebagai sumber pangan, pakan ternak, dan bahan baku industri. Angka sementara produksi jagung tahun 2017 sebanyak 28,92 juta ton pipilan kering atau mengalami kenaikan sebanyak 5,35 juta ton dibandingkan tahun 2016 sebesar 23,57 juta ton (BDSP, 2019). Kenaikan produksi terjadi karena kenaikan luas panen seluas 1.089 ribu ha dan peningkatan produktivitas sebesar 1,27 kuintal ha⁻¹ (BDSP, 2019). Kenaikan produksi, luas panen dan produktivitas jagung tersebut terjadi di level nasional.

Kebutuhan benih jagung akan meningkat seiring meningkatnya luas panen secara nasional. Oleh karena itu, pemanfaatan lahan marginal dapat menjadi alternatif bagi para petani untuk menyiasati semakin berkurangnya lahan subur yang dapat digunakan. Salah satu lahan marginal yang dapat dimanfaatkan untuk pertanaman jagung adalah tanah yang memiliki kadar salinitas yang cukup tinggi. Tanah salinitas banyak terdapat di daerah rawa, daerah pasang surut, dan muara dengan kandungan garam NaCl tinggi, sehingga dapat mengganggu pertumbuhan tanaman jagung.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di CV Patria Seed Indonesia Blitar Jawa Timur dari tanggal 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020. Kegiatan PKL ini memiliki tujuan untuk mempelajari kegiatan pengujian vigor dengan cekaman salinitas serta memperoleh wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai di bidang perbenihan khususnya pengujian benih. Uji Vigor ini dilaksanakan di laboratorium milik PT. ASA dengan tiga parameter yaitu daya berkecambah, kecepatan tumbuh dan indeks vigor.

Kesimpulan yang didapatkan bahwa semakin tinggi konsentrasi NaCl dapat menurunkan daya berkecambah dan kecepatan tumbuh benih jagung. Titik kritikal cekaman salinitas berdasarkan daya berkecambah pada varietas jagung HJ-21 adalah 6 g L⁻¹ NaCl. lot benih kedua lebih toleran terhadap salinitas berdasarkan indeks vigor dibandingkan lot benih pertama, walaupun hasil selisih tidak jauh berbeda.

Kata kunci: Daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh, lahan marginal, mutu benih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University